

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam proses mendapatkan sampel penelitian dilakukan penyebaran kuesioner pada tanggal 17 Juni 2023 sampai dengan 17 Juli 2023 sebanyak 88 kuesioner. Berikut distribusi tingkat respon penelitian ini

Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner Penelitian

Keterangan	Jumlah	Persentase
Distribusi Kuesioner	110	100%
Kuesioner Tidak kembali	22	20%
Kuesioner Yang Tidak Dapat Digunakan	0	0
Kuesioner Yang Diolah	88	80%
N Sampel	88	
Responden Rate	$88/120 \times 100\% = 80\%$	

Sumber : data penelitian diolah, 2023

Berikut rangkuman profil responden pada penelitian ini:

Tabel 4.2 Profil Responden

Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	48	45,45%
Perempuan	56	54,55%
Pendidikan		
SMA	2	2,27%
Diploma	25	28,41%
S1	61	69,32%
S2	0	0%
S3	0	0%
Usia		
<25 Tahun	8	9,09%
26 - 30 Tahun	32	36,36%
31 - 45 Tahun	45	51,14%
>45 Tahun	3	3,41%
Lama Bekerja		
1-3 Tahun	42	47,73%
3-5 Tahun	16	18,18%
>5 Tahun	30	34,09%

Sumber : data penelitian diolah, 2023

Pada tabel profil responden, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan kategori jenis kelamin, Terdapat jumlah responden laki-laki sebesar 45,45% dan perempuan sebesar 54,55%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pegawai di PT Masmmedia Buana Pustaka didominasi oleh jenis kelamin perempuan.
2. Berdasarkan kategori pendidikan, terlihat responden didominasi oleh pendidikan Strata 1 (S1) sebesar 69,32%, diikuti oleh Diploma 3 (D3) sebesar 28,41%, lalu Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 2,27%.
3. Berdasarkan kategori usia, Terdapat 9,09% responden yang memiliki usia < 25 tahun. 36,36% responden berusia 26 sampai 30 tahun. Didominasi oleh responden berumur 31 sampai 45 tahun sebesar 51,14%. Dan 3,41% responden dengan umur lebih dari 45 tahun.
4. Berdasarkan kategori lama masa kerja, responden yang memiliki masa kerja 1 sampai 3 tahun sebesar 47,73%, kemudian responden yang memiliki masa kerja 3-5 tahun sebesar 18,18%. Dan 34,09% untuk responden yang memiliki masa kerja > 5 tahun.

4.2 Hasil Analisis Data

Data yang digunakan untuk analisis berupa data hasil kuesioner yang telah dibagikan dengan menggunakan skala likert. Berikut merupakan hasil analisis SEM dengan pendekatan WarpPLS.

4.2.1 Analisis Outer Model

4.2.1.1 Convergent Validity

Convergent validity dari model pengukuran dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor konstruksinya (*loading factor*), dimana kriteria nilai *loading factor* dari setiap indikator > 0,7 untuk dapat dikatakan valid dan *P-Value* < 0,05 dianggap signifikan. Berikut merupakan hasil dari *output combined loading and cross-loading* yang telah diolah menggunakan WarpPLS.

Tabel 4.3 Hasil Output Combined Loading and Cross-Loading

Indikator	Loading	P-Value	Keterangan
QY.1	0,790	<0,001	Valid
QY.2	0,738	<0,001	Valid
QY.3	0,787	<0,001	Valid
QY.4	0,759	<0,001	Valid

QY.5	0,729	<0,001	Valid
QY.6	0,730	<0,001	Valid
QY.7	0,724	<0,001	Valid
QY.8	0,740	<0,001	Valid
QY.9	0,748	<0,001	Valid
QY.10	0,743	<0,001	Valid
QY.11	0,726	<0,001	Valid
QY.12	0,729	<0,001	Valid
QY.13	0,740	<0,001	Valid
QX1.1	0,861	<0,001	Valid
QX1.2	0,849	<0,001	Valid
QX1.3	0,825	<0,001	Valid
QX1.4	0,834	<0,001	Valid
QX1.5	0,854	<0,001	Valid
QX1.6	0,813	<0,001	Valid
QX1.7	0,840	<0,001	Valid
QX2.1	0,828	<0,001	Valid
QX2.2	0,746	<0,001	Valid
QX2.3	0,775	<0,001	Valid
QX2.4	0,839	<0,001	Valid
QX2.5	0,833	<0,001	Valid
QX2.6	0,813	<0,001	Valid
QX2.7	0,844	<0,001	Valid
QX2.8	0,721	<0,001	Valid

Sumber : data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan uji validitas seperti yang tertera pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai untuk semua konstruk memiliki *convergent validity* yang baik dikarenakan sudah Memenuhi kriteria bahwa nilai *loading factor* setiap indikator memiliki nilai > 0,7.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Discriminant Validity dikatakan baik apabila Memenuhi nilai *Average Variances Extracted* (AVE) > 0,5. Berikut merupakan tabel hasil dari *output Average Variances Extracted* (AVE) yang telah diolah menggunakan perangkat lunak WarpPLS.

Tabel 4.4 Hasil Average Variances Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Syarat	Keterangan
Kualitas Informasi Akuntansi	0,745	0,50	Valid
Enterprise Resource Planning (ERP)	0,840	0,50	Valid
Kompetensi Pengolah Data	0,801	0,50	Valid

Sumber : data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan uji validitas seperti yang tertera pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Average Variances Extracted* (AVE) semua variabel memiliki nilai di atas 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *discriminant validity* yang baik.

4.2.1.3 *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*

Penilaian *composite reliability* ini dilakukan dengan melihat *output* dari *latent variable coefficients*. Berdasarkan Ghazali dan Latan (2017:89) bahwa *composite reliability* konstruk Memenuhi reliabilitas konsistensi internal apa bila nilainya $> 0,7$. Berikut merupakan *composite reliability* yang telah diolah menggunakan WarpPLS.

Tabel 4.5 Hasil *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Kriteria	Keterangan
Kualitas Informasi Akuntansi	0,942	0,70	Reliabel
<i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)	0,944	0,70	Reliabel
Kompetensi Pengolah Data	0,935	0,70	Reliabel

Sumber : data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel penelitian Memenuhi kriteria karena memiliki nilai $> 0,7$.

Cronbach's Alpha memberikan perkiraan indikator antar korelasi. *Cronbach's Alpha* dikatakan reliabel jika memiliki nilai $> 0,7$. Namun Berdasarkan (Ghozali, 2014) suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$. Berikut merupakan nilai *Cronbach's Alpha* yang telah diolah menggunakan WarpPLS.

Tabel 4.6 Hasil *Cronbach's Alpha*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Kualitas Informasi Akuntansi	0,933	0,70	Reliabel

<i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i>	0,930	0,70	Reliabel
Kompetensi Pengolah Data	0,920	0,70	Reliabel

Sumber : data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel penelitian Memenuhi kriteria karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7. Hasil dari kedua tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini Memenuhi kriteria *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*, sehingga dapat dikatakan seluruh variabel penelitian ini reliabel.

4.2.2 Analisis Inner Model

Pengujian *inner model* juga disebut sebagai pengujian struktural dimana meliputi uji kecocokan model (*model fit*), *path coefficients* dan R^2 . Berikut merupakan tabel analisis *model fit* yang telah diolah menggunakan WarpPLS.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Model Fit

Analisis Inner Model	Indeks	P-Value	Kriteria	Keterangan
<i>Average Path Coefficients (APC)</i>	0,465	<0,001	<0,05	Diterima
<i>Average R-Squared (R²)</i>	0,596	<0,001	<0,05	Diterima
<i>Average Adjusted R-Squared (AARS)</i>	0,587	<0,001	<0,05	Diterima
<i>Average Block Variance Inflation (AVIF)</i>	1,029	<5, idealnya <=3,3		Diterima
<i>Average Full Collinearity VIF (AFVIF)</i>	1,914	<5, idealnya <=3,3		Diterima
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	0,658	<ul style="list-style-type: none"> • >= 0,1 : Kecil • >=0,25 : Sedang • >=0,36 : Besar 		Besar
<i>Sympson's Paradox Ratio (SPR)</i>	1,000	>=0,7, idealnya = 1		Diterima
<i>R-Squared Contribution Ratio (RSCR)</i>	1,000	>=0,9, idealnya = 1		Diterima
<i>Statistical Suppression Ratio (SSR)</i>	1,000	>= 0,7		Diterima
<i>Nonlinear Bivariate</i>	1,000	>0,7		Diterima

<i>Causality Direction Ratio (NLBCDR)</i>			
---	--	--	--

Sumber : data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis kecocokan model adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *Average Path Coefficients (APC)* memiliki nilai indeks sebesar 0,465 dengan *P-Value* < 0,001 atau < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai APC Memenuhi kriteria.
- b. Nilai *Average R-Squared (ARS)* memiliki nilai indeks sebesar 0,596 dengan *P-Value* < 0,001 atau < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ARS Memenuhi kriteria.
- c. Nilai *Average Adjusted R-Squared (AARS)* memiliki nilai indeks sebesar 0,587 dengan *P-Value* < 0,001 atau < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai AARS Memenuhi kriteria.
- d. Nilai *Average Block Variance Inflation (AVIF)* memiliki nilai sebesar 1,029 yang merupakan $\leq 3,3$ sehingga nilai AVIF merupakan nilai yang ideal.
- e. Nilai *Average Full Collinearity VIF (AFVIF)* memiliki nilai sebesar 1,914 yang merupakan $\leq 3,3$ sehingga nilai AVIF merupakan nilai yang ideal.
- f. Nilai *Tenenhaus GoF (GoF)* memiliki nilai 0,658 atau $\geq 0,36$ sehingga nilai termasuk kategori Besar.
- g. *Sympson's Paradox Ratio (SPR)* memiliki nilai 1,000 yang merupakan nilai yang ideal.
- h. *R-Squared Contribution Ratio (RSCR)* memiliki nilai 1,000 yang merupakan nilai yang ideal.
- i. *Statistical Suppression Ratio (SSR)* memiliki nilai 1,000 atau $\geq 0,7$ sehingga Memenuhi kriteria.
- j. *Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio (NLBCDR)* memiliki nilai 1,000 atau $> 0,7$ sehingga Memenuhi kriteria.

Berdasarkan seluruh indikator *model fit* di atas dapat disimpulkan bahwa semua data Memenuhi kriteria kecocokan model atau *model fit*.

Langkah selanjutnya dalam melakukan analisis *inner model* adalah melakukan evaluasi *Q² Predictive Relevance, Effect Size (f²)*, Koefisien Determinasi atau *R-Square (R²)*. Berikut merupakan evaluasi model struktural pada penelitian ini.

Tabel 4.8 Hasil *Latent Variable Coefficients*

	KIA(Y)	ERP(X)	KPPD(Z)	KPPD(Z)*ERP(X)
R-squared	0.596			
Adj. R-squared	0.587			
Composite reliab.	0.942	0.944	0.935	1.000
Cronbach's alpha	0.933	0.930	0.920	1.000
Avg. var. extrac.	0.555	0.705	0.642	1.000
Full collin. VIF	2.636	2.494	1.241	1.284
Q-squared	0.608			
Min	-2.298	-2.440	-5.161	-5.241
Max	1.326	1.108	1.132	2.926
Median	0.161	0.203	0.214	0.119
Mode	1.326	1.108	1.132	1.021
Skewness	-0.486	-0.675	-1.570	-1.556
Exc. kurtosis	-0.702	-0.574	6.088	7.767
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	Yes	No	No	No
Normal-RJB	Yes	No	No	No
Histogram	View	View	View	View

Sumber : data penelitian diolah, 2023

1. Q^2 Predictive Relevance, Q^2 yang dihasilkan oleh *output* WarpPLS menunjukkan nilai 0,608. Hal ini menunjukkan bahwa model ini memiliki nilai *predictive relevance* yang kuat.
2. *Effect Size* (f^2) yang dihasilkan memiliki nilai sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil *Effect Size* (f^2)

	<i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i>	Kompetensi Personal Pengolah Data
Kualitas Informasi Akuntansi	0,515	
<i>Enterprise Resource Planning (ERP)</i>		0,081

Sumber : data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai f^2 sebesar 0,515 untuk *Enterprise Resource Planning (ERP)* terhadap Kualitas Informasi yang termasuk ke dalam kategori Besar dimana $0,515 \geq 0,35$. Sedangkan nilai f^2 sebesar 0,081 untuk Kompetensi Personal

Pengolah Data terhadap *Enterprise Resource Planning* (ERP) termasuk ke dalam kategori kecil dimana $0,02 \leq 0,081 \leq 0,15$.

3. Koefisien Determinasi atau *R-Square* (R^2) yang dihasilkan memiliki nilai sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi atau R-Square (R^2)

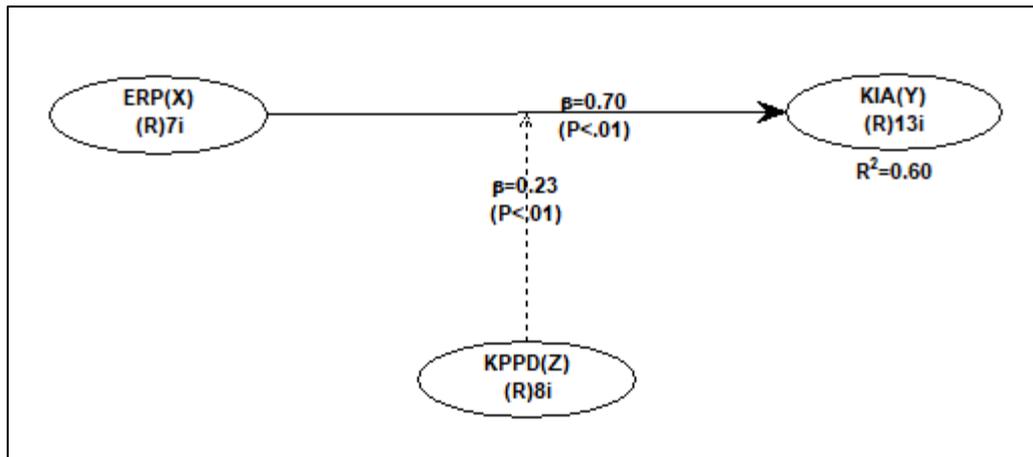
	<i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)	Kompetensi Personal Pengolah Data
Kualitas Informasi Akuntansi	0,515	
<i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)		0,081

Sumber : data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,515 untuk pengaruh *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kualitas Informasi yang tergolong ke dalam kategori sedang karena $1 \geq 0,515 \geq 0$. Sedangkan nilai R^2 sebesar 0,081 untuk pengaruh Kompetensi Personal Pengolah Data terhadap *Enterprise Resource Planning* (ERP) tergolong ke dalam kategori lemah karena 0,081 sangat mendekati nilai 0.

4.2.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan variabel dependen (endogen), variabel independen (eksogen) dan variabel moderasi, dimana variabel eksogen merupakan penyebab variabel endogen atau variabel yang memiliki anak panah yang menuju ke variabel endogen seperti yang ditunjukkan pada diagram berikut.



Sumber : data penelitian diolah, 2023

Gambar 4.1 Diagram Jalur

Variabel Kualitas Informasi Akuntansi (KIA) adalah variabel endogen, *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah variabel eksogen dan Kompetensi Personal Pengolah Data (KPPD) adalah variabel moderasi. Dimana variabel KPPD mempengaruhi ERP terhadap KIA.

Untuk mengevaluasi hubungan struktural antar variabel harus dilakukan pengujian terhadap koefisien jalur atau *Path Coefficient* (β) dan *P-Value* (P). Dimana kriteria $P \geq 0,05$ H_0 ditolak, dan $P < 0,05$ H_0 diterima.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat dirangkum seperti yang ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Rangkuman Uji Hipotesis

	Hipotesis	β	<i>P-Value</i>	Keterangan
H1	Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi	<0,698	<0,01	Diterima
H2	Kompetensi Personal memoderasi hubungan antara <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP) dengan Kualitas Informasi Akuntansi	<0,233	<0,01	Diterima

Sumber : data penelitian diolah, 2023

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa

1. Uji Hipotesis 1

H1: Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.

Laporan keuangan yang *valid* dan akurat itu tergantung dari nilai Kualitas informasi Akuntansi yang diberikan teruji dan terpercaya. Kualitas informasi Akuntansi yang andal sangat dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan di dalam perusahaan. Salah satu keuntungan menerapkan sistem ERP adalah kemampuan untuk meningkatkan pengambilan keputusan internal manajemen. Kondisi ini harus memungkinkan perusahaan itu menerapkan sistem ERP untuk melakukan kinerja yang lebih baik daripada perusahaan non-ERP.

Dengan menggunakan ERP memungkinkan manajer dan investor untuk mendapatkan Akuntansi perusahaan informasi secara *real-time*. Dengan tersedianya layanan yang lengkap dan terintegrasi, maka manajemen perusahaan dapat melakukan perencanaan seluruh sumber daya secara cepat dan akurat. Di dalam selain meningkatkan kinerja perusahaan juga sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan untuk manajer. Sistem informasi ERP mencakup seluruh bagian perusahaan yang terintegrasi, baik secara struktural dan fungsional.

Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat ditunjukkan bahwa ERP berpengaruh positif signifikan terhadap KIA. Hal tersebut terbukti dengan nilai $\beta > 0$ dan nilai $P < 0,05$. Sehingga H1 diterima. Dengan H1 diterima memiliki arti apabila semakin baik implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang diterapkan pada suatu perusahaan, maka semakin baik pula Kualitas informasi Akuntansi yang dihasilkan. Hal ini senada dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Naibaho, 2021), (Akbar, 2021) ataupun (Sendiana, 2016). Semakin baik implementasi sistem ERP yang dilakukan suatu perusahaan maka semakin baik Kualitas informasi Akuntansi yang dihasilkan. Sebaliknya, apabila implementasi sistem ERP yang dilakukan suatu perusahaan buruk maka Kualitas informasi yang dihasilkan juga semakin buruk. Perusahaan perlu memperhatikan sistem yang diterapkan agar mencapai tujuan perusahaan dengan lebih baik.

2. Uji Hipotesis 2

H2: Kompetensi Personal Pengolah Data memoderasi hubungan antara *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan Kualitas Informasi Akuntansi

Kompetensi personal pengolah data mempengaruhi hubungan *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\beta > 0$ dan nilai $P < 0,05$ sehingga H2 diterima. Dengan H2 diterima memiliki arti bahwa semakin baik kompetensi personal data yang dimiliki perusahaan, maka semakin baik sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang diterapkan, sehingga Kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Pernyataan tersebut senada oleh penelitian yang telah dilakukan (Rahayu, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi personal pengguna mampu memperkuat atau memperlemah hubungan implementasi ERP terhadap Kualitas Informasi Akuntansi yang disajikan oleh perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya Kualitas kompetensi personal dari setiap karyawan yang dimiliki perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Maka, hendaknya perusahaan memperhatikan Kualitas SDMnya dengan meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan dalam mengaplikasikan sistem ERP mereka lewat program-program pelatihan.

4.3 Pembahasan

4.3.1 *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kualitas informasi Akuntansi, dapat diketahui bahwa variabel ERP berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kualitas informasi Akuntansi. ERP adalah sebuah sistem terintegrasi yang lengkap terhadap seluruh data terkait yang dirancang untuk memproses transaksi, organisasi, memfasilitasi integrasi dan perencanaan secara *realtime*, produksi dan respon pelanggan. Jadi ERP merupakan suatu sistem yang digunakan untuk memudahkan perencanaan, pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Implementasi ERP pada suatu perusahaan merupakan suatu hal yang penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Dengan adanya implementasi ERP proses kinerja dalam perusahaan menjadi lebih optimal dan produktif. Kinerja yang optimal dan produktif disebabkan oleh adanya sistem yang telah terintegrasi, sehingga proses bisnis yang

terjadi dalam perusahaan menjadi lebih andal, cepat dan akurat. Dengan adanya informasi yang akurat, maka pengelolaan dan perencanaan sumber daya untuk pengambilan keputusan menjadi semakin tepat. Hal ini terbukti pada PT. Masmedia Buana Pustaka yang memiliki dampak yang positif setelah melakukan implementasi ERP.

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Masmedia Buana Pustaka ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Naibaho & Fatimah, 2021) yang berjudul “Pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP), Kompetensi Pengguna dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung” menemukan bahwa variabel ERP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas informasi Akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung.

4.3.2 Kompetensi Personal Pengolah Data memoderasi hubungan antara *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian kompetensi personal pengolah data memoderasi hubungan antara *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kualitas informasi Akuntansi, dapat diketahui bahwa kompetensi personal pengolah data memengaruhi hubungan antara ERP terhadap Kualitas informasi Akuntansi. Semakin baik kompetensi personal data yang dimiliki perusahaan, maka semakin baik sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang diterapkan, sehingga Kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik.

Kualitas kompetensi personal pengolah data menjadi hal yang penting dikarenakan hal ini memengaruhi kinerja perusahaan. Kualitas kompetensi personal dari setiap karyawan memengaruhi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan hendaknya memperhatikan Kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh pegawainya. Untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pegawai, perusahaan dapat mengambil langkah mengadakan pelatihan internal. Dengan adanya kompetensi personal pengolah data yang baik, maka pekerjaan dan proses bisnis yang terdapat dalam perusahaan dapat berjalan dengan baik. Seperti halnya pada PT. Masmedia Buana Pustaka yang perlu melakukan pelatihan kepada pegawainya agar pegawainya memiliki standar keterampilan dan pengetahuan pengolah data yang sama.

Penelitian yang dilakukan pada PT. Masmedia Buana Pustaka ini memiliki kesamaan hasil dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahayu, 2018) yang berjudul “Pengaruh Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Kompetensi Personal Pengolah Data Sebagai Variabel Moderating (Studi pada PT.PLN (Persero) Kabupaten Takalar) yang menemukan bahwa variabel kompetensi personal pengolah data memengaruhi hubungan ERP terhadap Kualitas informasi Akuntansi.